



Pembangunan Trotoar Segmen Terkendala Pembebasan Lahan Pemkot Terus Lakukan Pendekatan



Firayanta
Kepala Dinas PUPR Pontianak

Terkait dengan lahan yang dikuasai oleh kantor-kantor dan milik pribadi, kita sedang melakukan pendekatan

PONTIANAK, SP - Wali Kota Pontianak, Edi Rusdi Kamtono meninjau pembangunan trotoar segmen Jalan Letjen Sutoyo sampai Parit Tokaya, Jumat (8/4).

Dalam kunjungannya, Edi mengatakan untuk mengantisipasi hilangnya tiang pembatas trotoar (bollard)

seperti kasus beberapa waktu lalu, pihak pelaksanaan proyek diminta untuk menanam bollard di dalam beton.

"Begitu juga dengan manhole, jadi tidak mudah dicuri seperti kejadian beberapa waktu lalu," katanya.

Selain itu, kata Edi, pihaknya juga akan melakukan penamba-

han Selain itu, dia menyebutkan akan ada penambahan kamera pengawas atau *Closed Circuit Television* (CCTV) di beberapa lokasi untuk mengawasi jika terjadi tindakan yang melanggar hukum.

"Kita juga akan pasang lagi CCTV di beberapa titik. Seperti kemarin itu bisa kelihatan karena terdeteksi," tuturnya.

Seperti diketahui, pembangunan trotoar yang ditinjau Edi Kamtono merupakan bagian dari penataan trotoar kota sekaligus melanjutkan pembangunan trotoar sebelumnya di sepanjang Jalan Ahmad

• Baca Halaman 11



Hal 9 ■ pembangunan trotoar

Yani, dan nantinya akan berlanjut ke Jalan MT Haryono dan Jalan M Sohor.

“Lebarnya nanti sama dengan yang di segmen Museum Kalimantan Barat, yaitu sembilan meter. Nanti untuk pohon-pohon kita pilih, mana yang dipertahankan dan juga mungkin ada yang dipangkas,” jelasnya.

Untuk segmen di Universitas Tanjungpura (Untan) sampai Polda juga sedang berjalan penataannya, begitu juga di segmen Kantor Gubernur sampai pintu gerbang perbatasan antar

daerah.

“Beberapa titik trotoar akan kita tanami pohon-pohon lagi, agar warga bisa menikmati suasana asri. Contohnya yang bagus itu di depan Auditorium Untan, di sana pohonnya rimbun, siang-siang pun tetap teduh,” ucapnya.

Pembangunan trotoar ini ditargetkan rampung sebelum akhir tahun 2022 nanti. Dia juga menambahkan, trotoar ini sengaja dikonseptkan dengan gaya humanis agar memanjakan masyarakat, khususnya untuk olahraga

joging serta bagi pedestrian.

“Untuk total panjangnya sampai tiga kilometer,” ujarnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Pontianak, Firayanta menerangkan, pekerjaan pembangunan trotoar ini ditaksir menggunakan anggaran sekitar Rp50 miliar bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dia menjelaskan, memang terdapat beberapa kendala dalam pengerjaannya, seperti pembebasan

lahan.

“Terkait dengan lahan yang dikuasai oleh kantor-kantor dan milik pribadi, kita sedang melakukan pendekatan. Bapak Wali Kota bahkan langsung bersama PPKAN memberikan penjelasan,” terangnya.

Meski masih ada lokasi lainnya yang memiliki kendala yang sama, pihaknya tengah berupaya untuk meminta kepada pemilik lahan.

“Seingat saya tersisa tiga titik lagi yang masih kita upayakan untuk pembebasan,” imbuhnya. **(din)**